

Sebagai Product Manager Intern di detikcom, saya bertugas mengembangkan ide dan konsep untuk fitur-fitur Islami di kanal detikHikmah, seperti grup ngaji, tasbih, dan pencari arah kiblat. Selama menjalani program ini, saya lebih banyak fokus pada tahap perencanaan dan pembuatan wireframe sebagai visualisasi awal dari ide-ide yang ingin diterapkan. Dalam prosesnya, saya sering berdiskusi dan menerima arahan dari Ka Ica dan Mas Hafid sebagai mentor saya yang memberikan banyak masukan untuk menyempurnakan konsep yang sedang saya kerjakan. Selain itu, saya juga melakukan pertemuan mingguan dengan Dosen Pendamping Program (DPP) setiap hari sabtu untuk report jika ada kendala selama program berlangsung.

Awal dari pengembangan fitur ini dimulai dengan riset, terutama untuk fitur grup ngaji. Saya mempelajari aplikasi-aplikasi serupa sebagai referensi untuk memahami apa yang dibutuhkan oleh pengguna dalam membangun komunitas Islami secara digital. Berdasarkan hasil riset, saya menyusun konsep fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan bergabung dengan grup, serta berbagi jadwal pengajian. Tantangan yang saya hadapi di sini adalah kurangnya referensi yang dapat dijadikan acuan, karena aplikasi Islami dengan konsep serupa masih tergolong sedikit. Hal ini membuat saya harus berpikir kreatif dan mencari inspirasi dari aplikasi komunitas lainnya yang mungkin bisa diadaptasi ke dalam konsep yang lebih Islami.

Selain grup ngaji, saya juga mengembangkan konsep untuk fitur tasbih dan pencari arah kiblat. Fitur tasbih dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menghitung dzikir, sementara fitur pencari arah kiblat bertujuan untuk membantu pengguna mengetahui arah kiblat yang tepat. Setelah itu, saya membuat wireframe untuk ketiga fitur tersebut. Tantangan baru muncul ketika saya harus menuangkan konsep-konsep ini ke dalam bentuk wireframe yang mudah dipahami dan sesuai dengan alur penggunaan yang intuitif. Saya banyak berdiskusi dengan mentor dan melakukan beberapa revisi pada desain untuk memastikan bahwa wireframe yang saya buat bisa mewakili kebutuhan pengguna dan mudah digunakan.

Meskipun fitur-fitur ini belum diimplementasikan, proses pengembangan konsep dan wireframe ini sudah memberikan banyak pelajaran. Saya belajar bagaimana menyusun ide-ide berdasarkan hasil riset dan mencoba mengadaptasi konsep-konsep yang ada untuk menciptakan sesuatu yang baru dan menarik. Tantangan terbesar saya adalah mencari ide yang segar meskipun referensi yang ada terbatas. Dari situ, saya belajar untuk lebih kreatif dan fleksibel dalam mencari solusi.

Pengalaman ini juga mengajarkan saya bagaimana merencanakan pengembangan produk dengan lebih terstruktur, dan bagaimana menyampaikan ide serta menerima masukan dengan baik. Saya juga belajar untuk lebih fokus

pada detail, seperti membuat wireframe yang sesuai dengan user flow yang jelas dan mudah dipahami. Semua pengalaman ini sangat berharga dan menjadi bekal penting bagi saya dalam mengembangkan karier di dunia product management ke depannya.